

## Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM untuk Menggunakan Aplikasi SIAPIK di Kota Balikpapan

Febby Fitria, Rihfenti Ernayani, Ika Makherta Sutadji

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan  
febbyfitria@gmail.com

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the interest of MSMEs in using the SIAPIK application in Balikpapan City. The data used are primary data collected online via Google Form and offline directly. The data analysis method uses the Partial Least Square-Structural Equation Model (PLS-SEM). The results of the analysis show that perceptions of usefulness, perceptions of ease of use, and security have a significant effect on the interest of MSMEs in using the SIAPIK application. While trust and risk perception do not have a significant effect on the interest of MSMEs in using the SIAPIK application.*

**Keywords:** Interest, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Security, Perceived Risk

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat UMKM menggunakan aplikasi SIAPIK di Kota Balikpapan. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan secara daring melalui *google form* dan luring secara langsung. Metode analisis data menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Model* (PLS-SEM). Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM untuk menggunakan aplikasi SIAPIK. Sedangkan kepercayaan dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM untuk menggunakan aplikasi SIAPIK.

**Kata Kunci:** Minat, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan bisnis, termasuk bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Digitalisasi dalam pencatatan keuangan menjadi suatu kebutuhan agar UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Saat ini, berbagai aplikasi pencatatan keuangan berbasis web maupun *mobile* telah dikembangkan untuk memudahkan UMKM dalam mencatat transaksi dan mengelola laporan keuangan secara sistematis. Salah satu aplikasi yang diperkenalkan untuk mendukung pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia adalah Sistem Aplikasi Pengelolaan Informasi Keuangan (SIAPIK), yang dikelola oleh Bank Indonesia.

SIAPIK dirancang untuk membantu UMKM dalam pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, serta manajemen kas secara digital. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas pencatatan keuangan mereka. Namun, meskipun manfaatnya telah banyak dipromosikan, tingkat adopsi SIAPIK masih tergolong rendah. Data dari Bank Indonesia (2022) menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% dari 17.837 pengguna yang menggunakan aplikasi ini hingga akhir tahun 2021, jumlah yang masih jauh lebih kecil dibandingkan total UMKM di Indonesia yang mencapai lebih dari 64 juta.

**Tabel 1. Pertumbuhan UMKM**

Kecamatan	Jumlah UMKM Kota Balikpapan			
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Balikpapan Selatan	1337	3655	7884	3305
Balikpapan Kota	1381	2560	2461	1724
Balikpapan Timur	1334	3134	2407	2137
Balikpapan Utara	2194	3095	5679	3530
Balikpapan Tengah	1637	3126	2693	1593
Balikpapan Barat	1320	3942	1554	1443
Jumlah	9203	19512	22678	13732

Sumber: Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian

Di Kota Balikpapan, jumlah UMKM terus mengalami peningkatan selama periode 2020 hingga 2023. Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan masih menjadi kendala utama. Banyak pelaku usaha masih mengandalkan metode pencatatan manual yang kurang efisien dan berisiko kehilangan data. Selain itu, pencatatan keuangan yang tidak sistematis sering kali menyulitkan UMKM dalam mengakses pembiayaan, karena tidak memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau bahkan tidak memiliki laporan keuangan sama sekali. Oleh karena itu, penting untuk mendorong adopsi teknologi pencatatan keuangan digital guna meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM.

Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi sering dikaji menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Model ini menyatakan bahwa minat seseorang dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, keamanan, dan persepsi risiko.

Pemahaman terhadap faktor-faktor ini menjadi penting dalam merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan penggunaan SIAPIK oleh UMKM di Kota Balikpapan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital. Selain itu, faktor kepercayaan dan keamanan juga memiliki peran dalam menentukan keputusan pengguna untuk mengadopsi suatu sistem teknologi. Namun, beberapa penelitian lainnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap adopsi teknologi, sehingga masih diperlukan kajian lebih lanjut dalam konteks UMKM di Kota Balikpapan.

Pemerintah Kota Balikpapan memiliki komitmen dalam mendukung digitalisasi UMKM, salah satunya melalui program Go Digital yang menargetkan dua ribu pelaku UMKM untuk beralih ke sistem pencatatan keuangan digital. SIAPIK diharapkan dapat menjadi solusi dalam membantu UMKM mencatat transaksi mereka secara lebih rapi, aman, dan efisien. Dengan dukungan yang tepat, UMKM di Balikpapan dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan dan meningkatkan daya saing mereka di era ekonomi digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan SIAPIK di Kota Balikpapan. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, keamanan, dan persepsi risiko terhadap minat UMKM dalam mengadopsi teknologi ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan dan pihak terkait dalam merancang strategi untuk meningkatkan penggunaan aplikasi SIAPIK oleh UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK di Kota Balikpapan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan analisis empiris yang lebih objektif menggunakan data numerik dan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Balikpapan, dengan jumlah mencapai 73.300 UMKM hingga tahun 2023. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat toleransi kesalahan yang ditetapkan sehingga diperoleh minimal 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah insidental sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kemauan mereka untuk menggunakan aplikasi SIAPIK.

Data dikumpulkan melalui kuesioner, yang terdiri dari pernyataan terkait variabel penelitian menggunakan skala Likert dengan 5 opsi jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sumber data terdiri dari data primer, yang diperoleh langsung dari responden

melalui kuesioner, dan data sekunder, yang diperoleh dari berbagai dokumen resmi terkait UMKM dan aplikasi SIAPIK.

Metode analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square - Structural Equation Model (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0. Metode ini dipilih karena fleksibel dan mampu menganalisis hubungan antar variabel laten tanpa memerlukan asumsi distribusi normal.

Evaluasi model penelitian dilakukan melalui dua pendekatan utama: *Outer Model* (Model Pengukuran), yang menguji validitas dan reliabilitas indikator terhadap variabel laten, serta *Inner Model* (Model Struktural), yang menganalisis hubungan antar variabel laten menggunakan uji R-Square dan Path Coefficient.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Gambaran Umum Responden**

Data Responden	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang diolah	102	100%
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	24	24%
Perempuan	78	76%
<b>Total</b>	102	100%
<b>Berdasarkan Usia</b>		
18-25 tahun	50	49,02%
26-34 tahun	24	23,53%
35-43 tahun	10	9,80%
44-52 tahun	11	10,78%
53-60 tahun	4	3,92%
>60 tahun	3	2,94%
<b>Total</b>	102	100%
<b>Berdasarkan Pendidikan Terakhir</b>		
Sekolah Dasar (SD)	2	1,96%

Data Responden	Jumlah	Persentase
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	1,96%
Sekolah Menengah Atas (SMA)	67	65,69%
Diploma (D1/D2/D3)	8	7,84%
Sarjana (D4/S1)	23	22,55%
<b>Total</b>	102	100%
<b>Berdasarkan Domisili</b>		
Balikpapan Timur	21	20,59%
Balikpapan Barat	19	18,63%
Balikpapan Utara	22	21,57%
Balikpapan Tengah	15	14,71%
Balikpapan Selatan	16	15,69%
Balikpapan Kota	9	8,82%
<b>Total</b>	102	100%

### Hasil Pengukuran *Outer Model*

#### Uji Validitas Konvergen

Untuk melihat validitas dari masing-masing kuesioner digunakan nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Pertama, berdasarkan nilai *loading factor*, jika nilai *loading factor* lebih dari 0,70, maka item tersebut dinyatakan valid. Kedua, berdasarkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, jika nilai AVE lebih besar dari 0,50, maka item tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3. Loading Factor**

Indikator	X1	X2	X3	X4	X5	Ket
X1.1	0,906					Valid
X1.2	0,920					Valid
X1.3	0,904					Valid
X2.1		0,892				Valid
X2.2		0,907				Valid
X2.3		0,897				Valid

X3.1			0,949			Valid
X3.2			0,907			Valid
X3.3			0,927			Valid
X4.1				0,935		Valid
X4.2				0,927		Valid
X4.3				0,915		Valid
X5.1					0,880	Valid
X5.2					0,765	Valid
X5.3					0,848	Valid

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* berada diatas nilai 0,7, sehingga semua indikator variabel dalam penelitian dapat dikatakan valid.

**Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Minat	0,854
Persepsi Kegunaan	0,828
Persepsi Kemudahan Pengguna	0,808
Kepercayaan	0,861
Keamanan	0,857
Persepsi Risiko	0,693

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai AVE semua variabel di atas angka 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi syarat kedua validitas konvergen (*Convergent Validity*).

### Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel memiliki perbedaan yang jelas dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, uji validitas diskriminan dilakukan dengan meninjau nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*. Berikut disajikan tabel nilai *cross loading* dari penelitian ini:

Tabel 5. *Cross Loading*

Indikator	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Kepercayaan	Keamanan	Persepsi Risiko
X1.1	0,906	0,651	0,526	0,569	0,453
X1.2	0,920	0,615	0,575	0,644	0,453
X1.3	0,904	0,575	0,598	0,597	0,365
X2.1	0,646	0,892	0,573	0,597	0,529
X2.2	0,611	0,907	0,565	0,602	0,491
X2.3	0,566	0,897	0,580	0,571	0,540
X3.1	0,591	0,607	0,949	0,715	0,446
X3.2	0,549	0,557	0,907	0,692	0,402
X3.3	0,587	0,607	0,927	0,699	0,481
X4.1	0,610	0,608	0,650	0,935	0,472
X4.2	0,613	0,612	0,749	0,927	0,509
X4.3	0,618	0,602	0,711	0,915	0,476
X5.1	0,511	0,522	0,437	0,490	0,880
X5.2	0,249	0,388	0,382	0,404	0,765
X5.3	0,340	0,519	0,367	0,395	0,848
Y1	0,666	0,607	0,493	0,607	0,383
Y2	0,661	0,682	0,474	0,643	0,370
Y3	0,676	0,648	0,483	0,444	0,931

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan indikator pada variabel lainnya.

**Tabel 6. Fornell-Larcker**

	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan penggunaan	Kepercayaan	Keamanan	Persepsi risiko	Minat
X1	0,910					
X2	0,676	0,899				
X3	0,621	0,637	0,928			
X4	0,663	0,656	0,757	0,926		
X5	0,468	0,578	0,479	0,524	0,833	
Y	0,722	0,699	0,522	0,689	0,432	0,924

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa akar AVE setiap variabel lebih besar daripada korelasi antar variabel. Dengan mempertimbangkan nilai *cross loading* dan *Fornell-Larcker* dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi karena semua kriteria pengujian telah dipenuhi.

### Uji Reliabilitas

Untuk melihat reliabilitas dari masing-masing kuesioner digunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Pertama, berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilainya lebih dari 0,70, maka item tersebut dianggap reliabel. Kedua, berdasarkan nilai *Composite Reliability*, jika nilainya lebih besar dari 0,70, maka *Composite Reliability* dikatakan baik.

**Tabel 7. Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai <i>Composite Reliability</i>	Ket
Minat	0,915	0,916	Reliabel
Persepsi Kegunaan	0,896	0,899	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,881	0,883	Reliabel
Kepercayaan	0,919	0,920	Reliabel

Keamanan	0,916	0,921	Reliabel
Persepsi Risiko	0,787	0,860	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 7 ditemukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dan nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,70. Artinya, semua indikator dari variabel-variabel dalam penelitian dianggap reliabel.

### Hasil Pengukuran *Inner Model*

Penilaian *inner model* dilakukan dengan menghitung nilai *R-Square* dan *F-Square*. Nilai *R-Square* dan *F-Square* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. R-Square**

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square adjusted</i>
Minat	0,657	0,655

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *R-Square* tercatat sebesar 0,657. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat dapat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, keamanan, dan persepsi risiko sebesar 65,7%, sedangkan sisanya, yaitu 34,3%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 9. F-Square**

Variabel	Minat
Persepsi Kegunaan	0,190
Persepsi Kemudahan Pengguna	0,142
Kepercayaan	0,048
Keamanan	0,155
Persepsi Risiko	0,005

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan keamanan memiliki pengaruh langsung terhadap minat UMKM untuk menggunakan aplikasi SIAPIK dengan kategori sedang, karena nilai *f-square* berada dalam rentang 0,15–0,35. Sementara itu, nilai *f-square* kepercayaan dan persepsi risiko yang kurang dari 0,15 dianggap lemah atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

**Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Dengan demikian, hipotesis diterima jika nilai t-statistik > 1,96, sedangkan jika nilainya < 1,96, hipotesis ditolak (Hardika *et al.*, 2022). Selain itu, nilai probabilitas (*p-value*) yang kurang dari 0,05 menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel sehingga hipotesis dapat diterima.

**Tabel 10. Hasil *Bootstrapping***

Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statics (Jo/Studev)</i>	<i>P-Values</i>	Hasil
X1-Y	0,381	0,103	3,688	0,000	Diterima
X2-Y	0,347	0,097	3,581	0,000	Diterima
X3-Y	-0,207	0,163	1,265	0,206	Ditolak
X4-Y	0,393	0,114	3,445	0,001	Diterima
X5-Y	-0,054	0,068	0,791	0,429	Ditolak

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai t-statistik untuk variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan keamanan > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat. Sedangkan variabel kepercayaan dan persepsi risiko memiliki nilai t-statistik < 1,96 dan *p-value* > 0,05. Hal ini menunjukkan variabel kepercayaan dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

**Pengaruh Persepsi Kegunaan (X1) Terhadap Minat (Y)**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan, seperti kemudahan pencatatan transaksi dan peningkatan efisiensi bisnis, semakin besar minat UMKM untuk mengadopsi aplikasi tersebut. Temuan ini juga sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan merupakan faktor utama dalam keputusan pengguna untuk menerima teknologi.

Penelitian ini juga konsisten dengan studi Ais & Wafiroh (2024), yang menemukan bahwa persepsi kegunaan mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Faktor utama yang mendukung persepsi kegunaan

adalah peningkatan efisiensi kerja, kemudahan akses informasi, dan dukungan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengembangan aplikasi yang memberikan manfaat nyata bagi UMKM dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan adopsi teknologi pencatatan keuangan digital.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) Terhadap Minat (Y)**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Semakin mudah aplikasi dipelajari, digunakan, dan dioperasikan, semakin tinggi minat UMKM untuk mengadopsinya dalam aktivitas bisnis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Asri (2020), yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan meningkatkan produktivitas UMKM dan mendorong mereka untuk memanfaatkan aplikasi SIAPIK guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Yatimin *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh tingkat literasi teknologi UMKM yang lebih rendah atau kurangnya pemahaman akan manfaat aplikasi, sehingga kemudahan penggunaan saja tidak cukup untuk mendorong adopsi teknologi. Meskipun demikian, bagi UMKM di Kota Balikpapan, kemudahan dalam penggunaan SIAPIK tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat mereka untuk mengadopsinya.

### **Pengaruh Kepercayaan (X3) Terhadap Minat (Y)**

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga, karena ditemukan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Meskipun aplikasi ini dianggap aman dan dapat dipercaya, faktor lain seperti manfaat praktis dan relevansi fungsi aplikasi kemungkinan lebih berpengaruh terhadap keputusan UMKM dalam mengadopsinya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Astiyah & Budiantara (2022), yang menunjukkan bahwa kepercayaan tidak mempengaruhi minat UMKM menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*, terutama karena banyak pelaku usaha yang kurang familiar dengan teknologi baru.

Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Wardani & Efendi (2023), yang menemukan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan *software* akuntansi. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh variasi karakteristik responden, lingkungan bisnis, serta tingkat literasi digital yang berbeda. Dengan demikian, meskipun kepercayaan penting dalam penggunaan teknologi, faktor lain seperti persepsi kegunaan dan kemudahan lebih menentukan minat UMKM dalam mengadopsi aplikasi SIAPIK.

### **Pengaruh Keamanan (X4) Terhadap Minat (Y)**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Keamanan, yang diukur melalui jaminan perlindungan data dan kerahasiaan informasi, terbukti menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan pengguna. Semakin tinggi rasa aman yang dirasakan, semakin besar kemungkinan UMKM untuk mengadopsi aplikasi ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mustofan & Kurniawati (2024), yang menunjukkan bahwa peningkatan keamanan juga meningkatkan minat penggunaan *e-wallet*, menegaskan bahwa perlindungan data merupakan elemen kunci dalam adopsi teknologi keuangan digital.

Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Kie & Bonjornahor (2024), yang menemukan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa akuntansi. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh karakteristik responden, di mana mahasiswa lebih terbiasa dengan teknologi digital, sehingga faktor keamanan bukan menjadi pertimbangan utama. Sebaliknya, bagi UMKM, keamanan sangat krusial karena berhubungan langsung dengan perlindungan data bisnis mereka, menjadikannya faktor utama dalam keputusan mengadopsi aplikasi SIAPIK.

### **Pengaruh Persepsi Risiko (X5) Terhadap Minat (Y)**

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kelima, karena ditemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Meskipun faktor risiko seperti potensi kerugian dan anggapan subjektif terhadap keamanan aplikasi ada, hal tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengadopsi SIAPIK. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti manfaat dan kemudahan penggunaan, mungkin lebih dominan dalam membentuk minat pengguna.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian Darista & Mujian (2021), yang menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *e-money* OVO, di mana semakin rendah persepsi risiko, semakin tinggi minat pengguna. Selain itu, penelitian Putra & Sari (2020) juga menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking*, karena pengguna mempertimbangkan faktor keamanan transaksi dan jaminan yang diberikan bank. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik pengguna dan jenis layanan keuangan yang diteliti, di mana UMKM lebih fokus pada manfaat praktis dibandingkan risiko yang dipersepsikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan (X1) berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi SIAPIK di Kota Balikpapan.
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi SIAPIK di Kota Balikpapan.
3. Kepercayaan (X3) tidak berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi SIAPIK di Kota Balikpapan.
4. Keamanan (X4) berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi SIAPIK di Kota Balikpapan.
5. Persepsi Risiko (X5) tidak berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi SIAPIK di Kota Balikpapan.

## SARAN

1. Untuk Bank Indonesia disarankan untuk menyempurnakan fitur SIAPIK, seperti analisis keuangan otomatis dan integrasi dengan platform digital. Selain itu, pelatihan rutin bagi UMKM perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital mereka.
2. Untuk pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital, termasuk aplikasi SIAPIK, untuk mendukung pencatatan keuangan mereka. Dengan menggunakan aplikasi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekaligus memperbaiki akses ke sumber pembiayaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup wilayah yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, perlu menambahkan variabel lain, seperti faktor sosial atau budaya, juga dapat dilakukan untuk menggali pengaruhnya terhadap minat UMKM dalam mengadopsi teknologi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ais & Wafiroh. (2024). *The Influence of Perceived Trust, Usefulness, Risks and Financial Knowledge on Interest in Using SPayLater*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 8597–8606.
- Astiyah & Budiantara. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Ukm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 28(1), 76–86.

- Aziz, N. J. A., Wahid, N. N., & Rosidah, E. (2024). Persepsi Kepuasan dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 25(3), 1–13.
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Tahunan Bank Indonesia: Pengembangan Sistem Aplikasi Pengelolaan Informasi Keuangan (SI APIK).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan. (2024). Jumlah Pertumbuhan UMKM di Kota Balikpapan Tahun 2024.
- Ghozali. (2023). *Partial Least Squares*. Konsep, Teknik dan Aplikasi. Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris.
- Indriani, W., & Asih, P. S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Pada Aplikasi DANA di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 06(1), 164–185.
- Kemenkop UKM. (2023). Statistik UMKM Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kie, D., & Bonjornahor, H. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa akuntansi di kota batam. *Scientia Journal*, 6(1), 1–10.
- Lestari, E. P., Fauzi, R. U. A., & Fatmala, I. A. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Penggunaan Shopeepay (Studi kasus Di kota Madiun. September 2024.
- Mustofa, F. J., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Aplikasi Dana. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 856–868.
- Nursyamsi, Makmun, & Sukirman, E. (2023). Minat Penggunaan dan Kepercayaan Pada Aplikasi Pencatatan Keuangan SI APIK. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 27–32.
- Permana & Rosiana. (2022). Pengaruh Tingkat Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Dan Computer Self Efficacy Pada Penerimaan Aplikasi Myob Pada Siswa Smk Akuntansi Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 89–105.
- Putra, K. N., Oktaria, M., Alexandro, R., & Lestiani, W. (2024). Determinan Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada Umkm Kota Palangka Raya Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Pendekatan Technology Acceptance Model). *Economics Journal*, 5(1), 64–74.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet GoPay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 62–68.

Yatimin, Masriyanda, & Fathurrahman, A. (2022). Analisis Faktor Penerimaan Umkm Terhadap Aplikasi Akuntansi Keuangan Berbasis Digital (SIAPIK) Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi Kasus Umkm Di Tangerang Selatan. *Jurnal Inovasi Manajemen & Bisnis (JIMB)*, 1(2), 104–117.